

**TRANSFORMASI PENGGANTIAN PADA TEKS TERJEMAHAN  
ALQURAN YANG MENGANDUNG ETIKA BERBAHASA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan**

**Guna Mencapai Derajat**

**Sarjana S-1**

**Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



**Diajukan Oleh:**

**SUSILOWATI**

**A310 080 042**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

**PENGESAHAN**  
**TRANSFORMASI PENGANTIAN PADA TEKS TERJEMAHAN**  
**ALQURAN YANG MENGANDUNG ETIKA BERBAHASA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**SUSILOWATI**

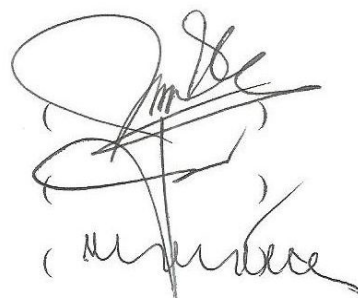
**A310 080 042**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi

Pada tanggal, 04 Juli 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

1. Prof. Dr. Markhamah, M. Hum.
2. Dr. Muhammad Rohmadi, M. Hum.
3. Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.



Surakarta, 04 Juli 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan,

  
**Drs. H. Sofyan Anif, M. Si.**

**NIK 547**

## ABSTRAK

### **TRANSFORMASI PENGGANTIAN PADA TEKS TERJEMAHAN ALQURAN YANG MENGANDUNG ETIKA BERBAHASA**

**Susilowati, A 310 080 042, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra  
Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, 163 halaman.**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan jenis-jenis transformasi penggantian serta menganalisis fungsi yang terkandung pada teks terjemahan Al Quran yang mengandung etika berbahasa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah teks terjemahan Al Quran yang mengandung etika berbahasa. Objek penelitiannya yaitu transformasi penggantian pada teks terjemahan Al Quran yang mengandung etika berbahasa. Dalam memperoleh data, peneliti menggunakan teknik simak. Selanjutnya, teknik simak ini diikuti dengan teknik lanjutan yang berupa teknik catat. Untuk analisis data menggunakan metode agih dan metode padan.

Berdasarkan analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa jenis transformasi penggantian yang terdapat pada teks terjemahan Al Quran yang mengandung etika berbahasa yaitu, penggantian sama tataran dan penggantian turun tataran yang terdiri atas: penggantian turun satu hierarki, penggantian turun dua hierarki, penggantian turun tiga hierarki, dan penggantian turun empat hierarki. Fungsi yang terkandung pada transformasi penggantian pada teks terjemahan Alquran yang mengandung etika berbahasa antara lain: (a) penggantian satuan lingual dapat memperjelas peran peserta tutur, ada yang memperjelas peran peserta tutur sebagai O1, memperjelas peran peserta tutur sebagai O2, dan memperjelas peran peserta tutur sebagai O3, dan (b) penggantian satuan lingual menjadikan tuturan lebih pendek dan menjadikan kalimat lebih efektif.

*Kata kunci: transformasi, Alquran, transformasi sama tataran, dan transformasi turun tataran.*

## ABSTRACT

### TRANSFORMATION TO REMEDY THAT TEXT TRANSLATIONS OF THE QUR'AN CONTAIN LANGUAGE ETHICS

**Susilowati, A 310 080 042, Educational Studies Program Language,  
Literature Indonesia, and the Region, the Faculty of Teacher Training and  
Education, University of Muhammadiyah Surakarta, 2012, 163 pages.**

This study aims to discover and describe the types of transformation replacement and analyze the functions contained in the text translation of the Qur'an that contain ethical language. The method used is descriptive qualitative method. The subject of this study is the translation of the Qur'an that contain the text language of ethics. Research object, namely the transformation of the replacement text contains a translation of the Qur'an that speak of ethics. In obtaining the data, researchers used a technique refer to. Next, consider the technique is followed by advanced techniques in the form of technical notes. The researcher listened to the Qur'an translation of text containing the language of ethics. After that, noting the language used by using the technique noted. For data analysis methods and methods agih frontier.

Based on the analysis of the research can be concluded that this type of transformation contained in the replacement text contains a translation of the Qur'an that speak of ethics, namely, the replacement of the same level and decreased reimbursement levels comprising: a replacement down the hierarchy, the replacement of the hierarchy down two, down three hierarchies replacement, and replacement of down four hierarchies. The most frequent replacement of the translated text appears in the Qur'an that contain language that is the replacement of the same ethical level, because the text contains a translation of the Qur'an which contains language about the ethics of the word of God (as speakers) who presented to the Prophet Muhammad. (Said partner) through the intermediary angel Gabriel. Transformation functions contained in the replacement text contains a translation of the Qur'an that speak of ethics, among others: (a) the replacement unit may clarify the role of lingual participants said, there is a clear role as O1 participant said, clarifying the roles of the participants said as O2, and clarify the role of the participants said as O3, and (b) replacement of the unit makes lingual speech to make the sentence shorter and more effective.

*Key words: transformation, the Koran, the same level of transformation, and a transformation down level.*

## 1. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk yang berbudaya. Sebagai makhluk yang berbudaya, manusia butuh berinteraksi dengan sesama manusia. Dalam berinteraksi diperlukan norma-norma dan etika agar hubungan manusia satu dengan lainnya harmonis, tidak terganggu, dan tidak ada masalah.

Al Quran adalah kalam Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui perantaraan malaikat Jibril dalam bentuk bahasa arab yang membacanya adalah ibadah (Rosyadi, 2008:1). Dalam teks terjemahan Al Quran terdapat bermacam transformasi, antara lain transformasi penggantian, penambahan, pelesapan, dan fokus. Transformasi penggantian merupakan transformasi yang dilakukan dengan menggantikan pepadu-pepadu kalimat tertentu dengan pepadu kalimat yang lain (Markhamah, 2010:32).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang mengkaji “Transformasi Penggantian pada Teks Terjemahan Al Quran yang Mengandung Etika Berbahasa”. Alasannya adalah dalam teks terjemahan Al Quran mengandung kesantunan sosiolinguistik yang merupakan bagian dari etika berbahasa yang menekankan pada norma-norma dan nilai-nilai kesantunan yang berlaku dalam masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana jenis-jenis transformasi penggantian pada teks terjemahan Al Quran yang mengandung etika berbahasa?
- b. Bagaimana fungsi transformasi penggantian yang terkandung pada teks terjemahan Al Quran yang mengandung etika berbahasa?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Menemukan dan mendeskripsikan jenis-jenis transformasi penggantian pada teks terjemahan Al Quran yang mengandung etika berbahasa.
- b. Menganalisis fungsi yang terkandung dalam teks terjemahan Al Quran yang mengandung etika berbahasa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan pengajaran bahasa, baik secara teoretis maupun praktis.

a. Manfaat Teoretis

- 1) Memperkaya kajian tentang jenis dan fungsi transformasi penggantian pada teks terjemahan Al Quran yang mengandung etika berbahasa.
- 2) Dapat memperkaya kajian linguistik terutama bidang Sintaksis.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menambah referensi penelitian dan menambah wawasan kepada pembaca tentang jenis dan fungsi transformasi penggantian pada teks terjemahan Al Quran yang mengandung etika berbahasa.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Subjek penelitian ini adalah teks terjemahan Al Quran yang mengandung etika berbahasa. Adapun objek penelitian ini berupa transformasi penggantian pada teks terjemahan Al Quran yang mengandung etika berbahasa. Data dalam penelitian ini berupa klausa dan kalimat pada teks terjemahan Al Quran yang mengandung etika berbahasa yang mengalami transformasi penggantian. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah teks terjemahan Al Quran yang mengandung etika berbahasa.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode simak. Teknik pengumpulan data yang berikutnya adalah teknik catat. Langkah selanjutnya adalah menyeleksi klausa yang di dalamnya terdapat transformasi penggantian.

Dalam penelitian ini yang harus diperhatikan untuk menguji keabsahan temuan penelitian adalah dependabilitas dan konfirmabilitas. Pada tahap analisis data, dilakukan pembahasan dengan metode agih. Metode agih dilakukan dengan teknik ganti. Metode padan digunakan untuk menganalisis

fungsi transformasi penggantian. Metode padan yang digunakan adalah metode padan referensial yang alat penentunya yaitu referen.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Jenis-jenis Transformasi Penggantian pada Teks Terjemahan Alquran yang Mengandung Etika Berbahasa

##### 1) Transformasi Penggantian Sama Tataran

Al-Baqarah (2): 31-32: Perintah untuk mengajarkan berbahasa kepada anak kecil dengan memulai dari kelas kata benda.

Teks Ayat

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ.  
قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ.

Terjemahan

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!" Mereka menjawab: "Maha suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana” (QS. 2:31-32).

Pada terjemahan surat Al-Baqarah (02) ayat 31-32, kata *dia* menggantikan kata *Allah* (kata *Allah* terdapat pada ayat 30). Penggantian ini termasuk penggantian sama tataran. Selain kata *dia*, terdapat kata *engkau*, *engkau*, dan *engkaulah*. Jika tidak diganti, kata *Allah* pada ayat itu menjadi *Allah*, *Allah*, dan *Allahlah* (kata *Allah* terdapat pada ayat 30). Penggantian yang terakhir juga termasuk penggantian sama tataran.

Tabel 1.

Satuan Lingual Unsur Pengganti dan Unsur Terganti yang Sama Tataran

Surat	Wujud Unsur Pengganti dan Terganti
Al-Baqarah (2): 31-32	Dia menggantikan Allah
	Engkau menggantikan Allah
	Engkaulah menggantikan Allah

## 2) Transformasi Penggantian Turun Tataran

### a) Transformasi Penggantian Turun Tataran Satu Hierarki

Al-Baqarah (2): 31 – 32: Perintah untuk mengajarkan berbahasa kepada anak kecil dengan memulai dari kelas kata benda.

Teks Ayat

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ.  
قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ.

Terjemahan

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!" Mereka menjawab: "Maha suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana” ( QS. 2:31-32).

Pada terjemahan surat Al-Baqarah (02) ayat 31-32, kata *kepada-Ku*, klitik *-ku* menggantikan kata *Allah* (kata *Allah* terdapat pada ayat 30). Kata *Allah* diganti dengan klitik *-ku* merupakan penggantian turun tataran, karena klitik merupakan bagian dari kata. Kata *itu* menggantikan frasa nominal *benda-benda*. Frasa nominal *benda-benda* yang diganti dengan kata *itu* merupakan penggantian turun tataran, yakni dari frasa menjadi kata. Kata *kamu* menggantikan frasa *orang kafir* (frasa *orang kafir* pada ayat 28). Frasa *orang kafir* diganti dengan kata *kamu* merupakan penggantian turun tataran, yakni dari frasa menjadi kata.

Pada terjemahan surat Al-Baqarah (02) ayat 31-32, kata *mereka* menggantikan frasa nominal *orang kafir* (frasa *orang kafir* pada ayat 28). Frasa *orang kafir* diganti dengan kata *mereka* merupakan penggantian turun tataran, yakni dari frase menjadi kata. Kata *kami* menggantikan frasa *orang kafir* (frasa *orang kafir* pada ayat 28). Pada ayat 31-32, kata *kami* yang menggantikan frasa *orang kafir* frekuensi kemunculannya dua kali. Frasa *orang kafir* diganti dengan



kata *kami* merupakan penggantian turun tataran, yakni dari frasa menjadi kata.

Tabel 2.

Satuan Lingual Unsur Pengganti dan Unsur Terganti yang Turun Satu Hierarki

Surat	Wujud Unsur Pengganti dan Terganti
Al-Baqarah (2): 31-32	Kepada- <b>Ku</b> menggantikan Allah
	Itu menggantikan benda-benda
	Kamu menggantikan orang kafir
	Mereka menggantikan orang kafir
	Kami menggantikan orang kafir

b) Transformasi Penggantian Turun Tataran Dua Hierarki

*Al-Baqarah* (2): 31 – 32: Perintah untuk mengajarkan berbahasa kepada anak kecil dengan memulai dari kelas kata benda.

Teks Ayat

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ  
 . قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ.

Terjemahan

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!" Mereka menjawab: "Maha suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana” (QS. 2:31-32).

Pada terjemahan surat Al-Baqarah (02) ayat 31-32, kata *mengemukakannya*, klitik nya pada *mengemukakannya* (QS. 2:31-32) menggantikan frasa *nama-nama (benda-benda)*. Frasa *nama-nama (benda-benda)* diganti dengan klitik *-nya* merupakan penggantian turun dua hierarki, yakni frasa ke kata dan kata ke klitik.

Tabel 3.

Satuan Lingual Unsur Pengganti dan Unsur Terganti yang Turun Dua Hierarki

Surat	Wujud Unsur Pengganti dan Terganti
Al-Baqarah (02): 31-32	Mengemukakannya menggantikan nama-nama (benda-benda)

## c) Transformasi Penggantian Turun Tataran Tiga Hierarki

Al-Baqarah (2): 79: Larangan untuk memutarbalikkan hukum Allah.

Teks Ayat

فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ يَكْتُمُونَ الْكِتَابَ بِأَيْدِيهِمْ ثُمَّ يَقُولُونَ هَذَا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ لَيْسَ شَرُّوا بِهِ تَمَنَّا قَلِيلًا فَوَيْلٌ لَهُمْ  
كَتَبَتْ أَيْدِيهِمْ وَوَيْلٌ لَهُمْ مِمَّا يَكْسِبُونَ مِمَّا

Terjemahan

“Maka kecelakaan yang besarlah bagi orang-orang yang menulis Al kitab dengan tangan mereka sendiri, lalu dikatakannya; "Ini dari Allah", (dengan maksud) untuk memperoleh keuntungan yang sedikit dengan perbuatan itu. Maka kecelakaan besarlah bagi mereka, akibat dari apa yang ditulis oleh tangan mereka sendiri, dan kecelakaan besarlah bagi mereka, akibat apa yang mereka kerjakan” (QS. 2:79).

Pada terjemahan surat Al-Baqarah (02) ayat 79, kata *dikatakannya*, klitik *-nya* pada *dikatakannya* (QS. 2:79) menggantikan klausa *orang-orang yang menulis Al kitab*. Klausa *orang-orang yang menulis Al kitab* diganti dengan klitik *-nya* merupakan penggantian turun tiga hierarki, yakni dari klausa ke frasa, frasa ke kata, dan kata ke klitik.

Tabel 4.

Satuan Lingual Unsur Pengganti dan Unsur Terganti yang Turun Tiga Hierarki

No Ayat	Wujud Unsur Pengganti dan Terganti
Al-Baqarah (2): 79	Dikatakannya menggantikan orang-orang yang menulis Al kitab

d) Transformasi Penggantian Turun Tataran Empat Hierarki

An-Nuur (24): 11: Manusia yang menyebarkan berita bohong akan mendapatkan azab dari Allah Swt.

Teks Ayat

إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِّنْكُمْ لَا تَحْسَبُوهُ شَرًّا لَّكُم بَلْ هُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ لِكُلِّ امْرِئٍ مِّنْهُمْ مَا  
اَكْتَسَبَ مِنَ الْإِثْمِ وَالَّذِي تَوَلَّى كِبْرَهُ مِنْهُمْ لَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ.

Terjemahan

“*Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga. Janganlah kamu kira bahwa berita bohong itu buruk bagi kamu. Tiap-tiap seseorang dari mereka mendapat balasan dari dosa yang dikerjakannya. Dan siapa di antara mereka yang mengambil bagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong itu baginya azab yang besar*” ( QS. 24:11).

Pada terjemahan surat Surat An-Nuur (24) ayat 11, kata *baginya*, klitik nya pada *baginya* (QS. 24:11) menggantikan kalimat *mereka yang mengambil bagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong*. Kalimat *mereka yang mengambil bagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong* diganti dengan klitik nya merupakan penggantian turun empat hierarki, yakni kalimat ke klausa, klausa ke frasa, frasa ke kata, dan kata ke klitik.

Tabel 5.

Satuan Lingual Unsur Pengganti dan Unsur Terganti yang Turun Empat Hierarki

No Ayat	Wujud Unsur Pengganti dan Terganti
An-Nuur (24): 11	<b>Baginya</b> menggantikan mereka yang mengambil bagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong

b. Fungsi Transformasi Penggantian yang Terkandung pada Teks Terjemahan Alquran yang Mengandung Etika Berbahasa

- 1) Penggantian yang Berfungsi Memperjelas Posisi atau Peran dalam Tuturan sebagai O1

Al-Baqarah (2): 31-32: Perintah untuk mengajarkan berbahasa kepada anak kecil dengan memulai dari kelas kata benda.

Teks Ayat

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ.  
قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ.

Terjemahan

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!" Mereka menjawab: "Maha suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana” (QS 2:31-32).

Fungsi penggantian pada teks terjemahan surat Al-Baqarah (02) ayat 31-32 menggunakan metode padan referensial. Kata *kepada-Ku*, klitik *-ku* menggantikan kata *Allah* (kata *Allah* terdapat pada ayat 30). Apabila kata *Allah* tidak diganti oleh klitik *-ku*, maka tidak jelas posisinya sebagai penutur. Kata *kami* menggantikan frasa *orang kafir* (frasa *orang kafir* pada ayat 28). Pada ayat 31-32, kata *kami* yang menggantikan frasa *orang kafir* frekuensi kemunculannya dua kali. Apabila frasa *orang kafir* tidak diganti dengan kata *kami*, maka tidak jelas *orang kafir* sebagai penutur.

Terjemahan surat Al-Baqarah (02) ayat 31-32 jika tidak diganti bunyi ayatnya seperti berikut ini.

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Allah nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!" Mereka menjawab: "Maha suci Engkau, tidak ada yang orang kafir ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada orang kafir; sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana” (QS 2:31-32).

Tabel 6.  
Penggantian yang Berfungsi Memperjelas Posisi atau Peran dalam Tuturan sebagai O1

Surat	Satuan Lingual Pengganti dan Terganti	Peran
Al-Baqarah (02)	Kepada-Ku menggantikan Allah	O1
ayat 31-32	Kami menggantikan orang kafir	O1

2) Penggantian yang Berfungsi Memperjelas Posisi atau Peran dalam Tuturan sebagai O2

Al-Baqarah (2): 31 – 32: Perintah untuk mengajarkan berbahasa kepada anak kecil dengan memulai dari kelas kata benda.

Teks Ayat

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ.  
قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ.

Terjemahan

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!" Mereka menjawab: "Maha suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana” (QS 2:31-32).

Fungsi penggantian pada teks terjemahan surat Al-Baqarah (02) ayat 31-32, kata *kamu* menggantikan frasa *orang kafir kafir* (frasa *orang kafir* pada ayat 28). Apabila *orang kafir* tidak diganti dengan *kamu*, maka tidak jelas *orang kafir* sebagai orang kedua. Kata *Engkau* menggantikan kata *Allah* (kata *Allah* terdapat pada ayat 30). Pada ayat 31-32, kata *Engkau* yang menggantikan kata *Allah* frekuensi kemunculannya dua kali. Apabila kata *Allah* tidak diganti dengan kata *Engkau*, maka tidak jelas *Allah* sebagai orang kedua. Kata *Engkaulah* menggantikan kata *Allah* (kata *Allah* terdapat pada ayat 30). Apabila kata *Allah* tidak diganti dengan kata *Engkaulah*, maka tidak jelas *Allah* sebagai orang kedua.

Terjemahan surat Al-Baqarah (02) ayat 31 – 32 jika tidak diganti bunyi ayatnya seperti berikut ini.

*“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika orang kafir memang orang-orang yang benar!" Mereka menjawab: "Maha suci Allah, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Allah ajarkan kepada kami; sesungguhnya Allahlah yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana” (QS 2:31-32).*

Tabel 7.  
Penggantian yang Berfungsi Memperjelas Posisi atau Peran dalam Tuturan sebagai O2

Surat	Satuan Lingual Pengganti dan Terganti	Peran
Al-Baqarah	Kamu menggantikan orang kafir	O2
(02) ayat 31-	Engkau menggantikan kata Allah	O2
32	Engkaulah menggantikan kata Allah	O2

### 3) Penggantian yang Berfungsi Memperjelas Posisi atau Peran dalam Tuturan sebagai O3

Al-Baqarah (2): 31 – 32: Perintah untuk mengajarkan berbahasa kepada anak kecil dengan memulai dari kelas kata benda.

Teks Ayat

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ.  
قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ.

Terjemahan

*“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!" Mereka menjawab: "Maha suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana” (QS 2:31-32).*

Fungsi penggantian pada teks terjemahan surat Al-Baqarah (02) ayat 31-32 menggunakan metode padan referensial. Kata *dia*

menggantikan kata *Allah* (kata *Allah* terdapat pada ayat 30). Apabila *Alah* tidak diganti dengan *dia*, maka tidak jelas bahwa *Allah* sebagai orang ketiga. Kata *mereka* menggantikan frasa *orang kafir kafir* (frasa *orang kafir* pada ayat 28). Apabila frasa *orang kafir* tidak diganti dengan kata *mereka*, maka tidak jelas *orang kafir* sebagai orang ketiga.

Terjemahan surat Al-Baqarah (02) ayat 31-32 jika tidak diganti bunyi ayatnya seperti berikut ini.

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!" Mereka menjawab: "Maha suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana” (QS 2:31-32).

Tabel 8.

Penggantian yang Berfungsi Memperjelas Posisi atau Peran dalam Tuturan sebagai O3

Surat	Satuan Lingual Pengganti dan Terganti	Peran
Al-Baqarah (02) ayat 31-32	Dia menggantikan Allah	O3
	Mereka menggantikan orang kafir	O3

#### 4) Penggantian yang Berfungsi Menjadikan Tuturan Lebih Pendek dan atau Lebih Efektif

Al-Baqarah (2): 31 – 32: Perintah untuk mengajarkan berbahasa kepada anak kecil dengan memulai dari kelas kata benda.

Teks Ayat

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ.  
قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ.

Terjemahan

“Dan *Dia* mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!" Mereka menjawab: "Maha suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau

*ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana” (QS 2:31-32).*

Fungsi penggantian pada teks terjemahan surat Al-Baqarah (02) ayat 31-32 menggunakan metode padan referensial. Kata *mengemukakannya*, klitik *nya* pada *mengemukakannya* (QS 2:31-32) menggantikan frasa *nama-nama (benda-benda)*. Apabila *nama-nama (benda-benda)* tidak diganti oleh klitik *nya*, maka bunyi ayatnya akan sangat panjang dan tidak efektif. Kata *itu* menggantikan frasa *benda-benda*. Apabila *benda-benda* tidak diganti dengan *itu*, maka bunyi ayatnya tidak efektif.

Terjemahan surat Al-Baqarah (02) ayat 31-32 jika tidak diganti bunyi ayatnya seperti berikut ini.

*“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakan nama-nama (benda-benda) kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda benda-benda jika kamu memang orang-orang yang benar!" Mereka menjawab: "Maha suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana” (QS 2:31-32).*

Tabel 9.

Penggantian yang Berfungsi Menjadikan Tuturan Lebih Pendek dan atau Lebih Efektif

Surat	Satuan Lingual Pengganti dan Terganti	Peran
Al-Baqarah (02): 31-32	Mengemukakannya menggantikan nama-nama (benda-benda)	Mengefektifkan tuturan
	Itu menggantikan benda-benda	Mengefektifkan tuturan

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan tentang Transformasi Penggantian pada Teks Terjemahan Al Quran yang Mengandung Etika Berbahasa diperoleh simpulan sebagai berikut.



- a. Jenis transformasi penggantian yang terdapat pada teks terjemahan Al Quran yang mengandung etika berbahasa yaitu, penggantian sama tataran dan penggantian turun tataran yang terdiri atas: penggantian turun satu hierarki, penggantian turun dua hierarki, penggantian turun tiga hierarki, dan penggantian turun empat hierarki. Penggantian yang paling sering muncul pada teks terjemahan Al Quran yang mengandung etika berbahasa yaitu penggantian sama tataran, karena pada teks terjemahan Al Quran yang mengandung etika berbahasa berisi tentang kalam dari Allah (sebagai penutur) yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. (mitra tutur) melalui perantara malaikat Jibril.
- b. Fungsi yang terkandung pada transformasi penggantian pada teks terjemahan Al Quran yang mengandung etika berbahasa antara lain.
  - 1) Penggantian satuan lingual dapat memperjelas peran peserta tutur, ada yang memperjelas peran peserta tutur sebagai O1, memperjelas peran peserta tutur sebagai O2, dan atau memperjelas peran peserta tutur sebagai O3.
  - 2) Penggantian satuan lingual menjadikan tuturan lebih pendek dan menjadikan kalimat lebih efektif.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Mataram: PT Rajagrafindo Persada.
- Markhamah dkk. 2010. *Sintaksis 2 Keselarasan Fungsi, Kategori, dan Peran Dalam Klausa*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosyadi, Imron. 2008. *Berislam Menuju Keshalehan Individual Dan Sosial*. Surakarta: LPID UMS.
- Sabardila, Atiqa. dkk. 2003. *Etika Berbahasa Dalam Islam: Kajian Secara Sociolinguistik*. (Jurnal Penelitian). Surakarta: FKIP UMS.
- Samsuri. 1985. *Tata Kalimat Bahasa Inonesia*. Jakarta: Sastra Budaya.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sumarlam. 2008. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Karanganyar: Pustaka Cakra Surakarta.
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah Alquran. 1995. *Alquran dan Terjemahannya Departemen Agama RI*. Semaarang: PT. Karya Toha Putra Semarang.